

## IDENTIFIKASI BAKAT OLAHRAGA DENGAN METODE *SPORT SEARCH* PADA SISWA-SISWI KELAS V DAN VI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN AIKMEI TAHUN 2020

Kireina Hana Putri, Elya Wibawa S,  
Pendidikan Olahraga FIKKM Undikma  
Email: [Kireinahana96@gmail.com](mailto:Kireinahana96@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi banyak siswa yang mempunyai potensi dan bakat luar biasa secara alamiah belum tersentuh pembinaan secara optimal. Keterbatasan akses informasi, biaya, dan perhatian sehingga potensi tersebut terkikis begitu saja oleh pertambahan usia. Tujuan penelitian ini adalah Ingin mengetahui potensi bakat olahraga yang dimiliki oleh siswa Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Aikmei tahun 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 64 siswa siswi 5 sekolah dasar negeri se-Kecamatan Aikmei dengan teknik *random sampling*. Instrument tes mengukur tinggi badan, tinggi duduk, menimbang berat badan, lempar tangkap bola tenis, loncat tegak, lari kelincihan, lari 40 meter, lari multistap. Teknik analisis data dilakukan dengan *software sport search*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkian data *sport search* persentase pada peringkat I cabang olahraga *Diving* berjumlah 43 siswa dengan persentase 67,2% , pada peringkat II cabang olahraga *Table Tennis* berjumlah 9 siswa dengan persentase 14%, pada peringkat III cabang olahraga *Athletics high jump* berjumlah 5 siswa dengan persentase 7,8%, pada peringkat IV cabang olahraga *Criket* sebanyak 4 siswa dengan persentase 4,7%, pada peringkat V cabang olahraga *Gymnastics* sebanyak 3 orang dengan persentase 4,7%. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa 64 siswa dari 5 SD Negeri se- Kecamatan Aikmei, maka dari seluruh siswa SD Negeri se-Kecamatan Aikmei yang mendominasi bakat olahraga siswa SD Negeri se-Kecamatan Aikmei tahun 2020 yaitu cabang olahraga *Diving*.

**Kata Kunci :** Identifikasi bakat, Bakat Olahraga, Metode *Sport Search*.

**Abstract:** This research is motivated by many students who have extraordinary potential and talents, naturally, coaching has not been optimally touched. Limited access to information, costs, and attention so that this potential is simply eroded by increasing age. The purpose of this research is to want to know the potential of sports talents possessed by students of Public Elementary Schools in Aikmei District in 2020. The research method used is descriptive quantitative. The sample of this research was 64 students of 5 public elementary schools in Aikmei District using random sampling technique. The test instrument measures height, sitting height, weighing, throwing a tennis ball, jumping upright, running agility, running 40 meters, running multi-stages. The data analysis technique was done by using sports search software. The results showed that the sports search data ranking for the percentage of the first rank in the diving sport was 43 students with a percentage of 67.2%, in the second rank Table Tennis was 9 students with a percentage of 14%, in the third rank Athletics high jump was 5. students with a percentage of 7.8%, in rank IV cricket as many as 4 students with a percentage of 4.7%, in rank V Gymnastics as many as 3 people with a percentage of 4.7%. Based on the results of the research above, it can be concluded that 64 students from 5 State SDs in Aikmei District, so from all SD Negeri students in Aikmei District who dominate the sports talents of Public Elementary School students in Aikmei District in 2020, namely the diving sport.

**Keywords:** talent identification, sports talent, sport search method.

### PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu aktivitas yang melibatkan fisik, gerak aturan –aturan tertentu dan prinsip – prinsip yang mengarah tercapainya tujuan yang dikehendaki. Olahraga mempunyai beberapa tujuan diantaranya untuk mendapatkan kesenangan, mendapatkan kesehatan bagi tubuh dan juga dapat sebagai sarana dalam meraih prestasi. Beberapa faktor yang mempengaruhi dalam olahraga prestasi diantaranya adalah program latihan yang menunjang dan potensi atau bakat yang dimiliki oleh anak itu sendiri.

Bakat adalah kondisi yang dimiliki seseorang, hanya dengan intervensi pelatihan seseorang memungkinkan untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan tinggi.

Makin besar bakat seseorang, makin cepat menguasai suatu keterampilan dan pengetahuan. Dengan demikian bakat pada dasarnya bukan sesuatu yang bersifat permanen, akan tetapi harus diupayakan, selalu ditumbuhkembangkan sehingga akan berubah menjadi suatu potensi.

Pembinaan dan pengembangan olahraga sejak usia dini, yaitu periode umur 6 sampai 14 tahun. Pada usia ini aktivitas gerak yang beragam yang bisa meningkatkan kemampuan fisik, keterampilan, kreativitas, serta mulai mengembangkan sikap sosialnya. Menurut Harsono (1988:111), “usia pemula adalah 10-14 tahun”. Menurut teori perkembangan dan pertumbuhan usia ini adalah fase anak besar. Pada anak besar mengalami perkembangan kemampuan gerak yaitu

berupa perkembangan koordinasi gerak, dan perkembangan penguasaan gerak dasar. Perkembangan koordinasi gerak pada anak besar mulai tampak, terlihat dari keterampilan pelaksanaan gerak tertentu, misalnya keterampilan memegang, memukul, melempar, menangkap, menyepak, menggiring bola, memantul-mantulkan bola, berjengket, dan berbagai gerakan mengubah posisi tubuh secara cepat.

Siswa Sekolah Dasar Negeri merupakan aset untuk mendapatkan atlet-atlet yang berbakat. Berkaitan dengan bakat olahraga, penelitian ini akan mengidentifikasi bakat olahraga siswa Sekolah Dasar Negeri khususnya kelas V dan VI yang berumur 11-12 tahun, se-Kecamatan Aikmel tahun 2020. Sekolah Dasar se-Kecamatan Aikmel tahun 2020 belum diketahui bakat olahraganya, karena belum pernah dilakukan tes pemanduan bakat. Belum diketahuinya bakat olahraga siswa Sekolah Dasar se-Kecamatan Aikmel tahun 2020 tersebut menarik untuk diteliti.

Seiring dengan kemajuan dibidang teknologi, sekarang ini telah ditemukan metode pemanduan bakat, metode pemanduan bakat tersebut adalah *sport search*. *Sport search* adalah suatu paket computer interaktif yang memungkinkan anak menyelesaikan antara ciri-ciri fisik dan pilihan olahraga yang disesuaikan dengan potensi olahraga anak. Adanya metode pemanduan bakat *sport search* belum dimanfaatkan secara maksimal untuk mendapatkan atlet-atlet yang berbakat terutama di lingkungan sekolah. Bahkan di dalam pelatihan olahraga masih jarang diterapkan pemanduan bakat *sport search* untuk mendapatkan atlet-atlet yang berbakat dan memiliki potensi sesuai dengan cabang olahraga yang dipelajarinya. Masih banyak para pelatih atau guru pendidikan jasmani belum mengetahui metode pemanduan bakat *sport search*. Kurangnya pemahaman dan tidak menguasai metode pemanduan bakat *sport search*, sehingga pelatih atau guru pendidikan jasmani kurang memperhatikan bakat yang dimiliki siswanya. Kondisi inilah yang menyebabkan keterhambatan dalam pembinaan olahraga prestasi, sehingga perlu rantai kerja yang harmonis antara pemerintah dengan lembaga sekolah atau klub-klub olahraga untuk mengatasi permasalahan prestasi olahraga. Pemahaman tentang metode pemanduan bakat *sport search* baik bagi guru pendidikan jasmani sangat penting agar dalam pembinaan olahraga seperti kegiatan ekstrakurikuler akan diperoleh hasil maksimal, karena siswa yang dibinanya betul-betul berbakat dengan cabang olahraga yang dipelajarinya. Upaya mengetahui bakat siswa Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Aikmel, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul, "Identifikasi Bakat Olahraga Dengan Metode *Sport Search* Pada Siswa-Siswi Kelas V dan VI

Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Aikmel Tahun 2020".

## KAJIAN PUSTAKA

### Deskripsi Teori

Secara umum, olahraga dapat diartikan sebagai suatu aktifitas yang dapat menyehatkan diri dari luar maupun dari dalam atau lebih dikenal dengan nama sehat jasmani rohani (Daniyantara 2015:6). Olahraga digunakan untuk segala jenis kegiatan fisik, yang dapat dilakukan di darat, air, maupun di udara. Husdarta (2014:145), mengungkapkan beberapa definisi olahraga ditinjau dari kata asalnya yaitu (1) *Disport / Disportare*, yaitu bergerak dari satu tempat ke tempat lain (menghindarkan diri). Olahraga adalah suatu permulaan diri dan menimbulkan keinginan orang untuk menghindarkan diri atau melibatkan diri dalam kesenangan (rekreasi). (2) *Fiel sport*, mula-mula dikenal di Inggris abad ke-18. Kegiatannya dilakukan oleh para bangsawan / *Aristocrat*, terdiri dari dua kegiatan pokok yaitu menembak dan berburu pada waktu senggang. (3) *Despoter*, berarti membuang lelah. (4) *Sport*, sebagai pemuasan atau hobi. (5) olahraga, latihan gerak badan untuk menguatkan badan, seperti berenang, main bola, dan sebagainya. Dari beberapa pendapat tentang olahraga maka dapat disimpulkan bahwa olahraga adalah usaha mengolah, melatih raga/tubuh manusia untuk menjadi sehat dan kuat.

### Pengertian Bakat

Bakat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti dasar (kepandaian, sifat, dan pembawaan) yang dibawa sejak lahir. Saparinah dalam Harsono (1992: 22) menyatakan bahwa bakat adalah kemampuan untuk terbentuknya keahlian atau keberhasilan seseorang dalam suatu bidang. Bakat juga diartikan sebagai suatu kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan lebih lanjut dan dilatih agar bakat tersebut dapat terwujud (Yusuf Adisasmata dan Aif Syarifuddin, 1996: 53).

### Identifikasi Pemanduan Bakat

Menurut Bompa (1990: 334) "Ada dua metode dalam identifikasi bakat calon atlet, yaitu (1) seleksi alam; dan (2) seleksi ilmiah", seleksi alam merupakan pendekatan yang normal, dan merupakan cara pengembangan alam dalam olahraga tertentu, seleksi ini menganggap bahwa atlet mengikuti olahraga tertentu sebagai hasil dari pengaruh setempat, misalnya tradisi, kebudayaan, sekolah, harapan orang tua, atau teman-teman sebayanya.

### Pembibitan dan Pemanduan Bakat

Siswa sekolah merupakan obyek sekaligus subyek untuk mendapatkan bibit-bibit atlet yang potensial. Siswa-siswi dilingkungan Sekolah Dasar (SD) merupakan bibit-bibit atlet yang dapat dilatih dan dikembangkan untuk dijadikan atlet yang

nantinya dapat berprestasi setinggi mungkin. Pembibitan merupakan upaya untuk menemukan individu-individu yang memiliki potensi untuk mencapai prestasi yang tinggi dikemudian hari.

### Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dirasa cukup relevan dalam identifikasi bakat calon olahragawan yang pernah dilakukan oleh beberapa penelitian, antara lain:

### Kerangka Berpikir

Bakat merupakan potensi atau kemampuan seseorang yang sifatnya bawaan sejak dari lahir. Pada dasarnya untuk mencapai prestasi olahraga mutlak dibutuhkan bakat. Sebenarnya setiap cabang olahraga memerlukan fungsinya lebih dari satu faktor bakat. Dengan kata lain bahwa, sebenarnya bermacam-macam faktor mungkin diperlukan dalam cabang olahraga tertentu. Setiap individu sebenarnya terdapat semua faktor yang diperlukan untuk berbagai cabang olahraga, hanya saja dengan perbandingan porsi, kombinasi maupun intensitas yang berlainan. Pada umumnya dalam mengidentifikasi tentang faktor-faktor bakat yang dilakukan adalah membuat urutan (rangking) mengenai faktor-faktor bakat pada setiap individu.

Seseorang dikatakan berbakat dalam olahraga artinya, dalam dirinya terdapat ciri-ciri yang dapat dikembangkan menuju keberhasilan yaitu prestasi yang lebih tinggi dalam cabang olahraga tertentu. Untuk itu ciri-ciri yang terdapat dalam diri seseorang atau individu perlu dikenali, agar diperoleh potensi yang sesuai tuntutan cabang olahraga yang akan ditekuni. Oleh karenanya untuk mendapatkan bibit-bibit atlet yang berbakat perlu mengenali dalam diri seseorang melalui pemanduan bakat

Mengenali ciri-ciri yang terdapat dalam diri seseorang atau individu sangat penting, agar diperoleh bahan baku atau bahan mentah yang dapat dikembangkan secara maksimal. Hal ini sering disebut dengan pemanduan bakat, maksudnya adalah mengenali ciri-ciri atau mengidentifikasi kemampuan potensi seseorang yang dapat dikembangkan.

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk deskriptif kuantitatif, karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bakat siswa dan siswi yang ada di Kecamatan Aikmel. Menurut Arikunto (2010: 98), bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian non hipotesis sehingga langkah penelitian tidak merumuskan hipotesis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik *survey*.

### Poulasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 80), Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah siswa siswi Sekolah Dasar Negeri kelas V dan VI se-Kecamatan Aikmel sebanyak 64 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015: 118). Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 64 siswa siswi dengan menggunakan sampel "*random sampling*", dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dengan melakukan undian sehingga keluar 5 sekolah dasar yaitu SDN 1 Aikmel, SDN 2 Aikmel, SDN 3 Aikmel, SDN 4 Aikmel dan SDN 5 Aikmel.

### Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian, untuk mendapatkan data tentang identifikasi bakat olahraga ialah dengan melakukan observasi, tes, dokumentasi. Alat yang digunakan untuk memperoleh data-data ialah observasi dan catatan lapangan.

Setelah mendapatkan hasil tentang identifikasi bakat olahraga melalui observasi, tes dan dokumentasi, selanjutnya dilakukan pengidentifikasian bakat olahraga dari masing-masing subjek dengan melakukan tes dan pengukuran panduan bakat model *sport search*

### Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari masing-masing variabel yang terkait dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, tes, dokumentasi pencatatan serta dengan menggunakan tes dan pengukuran pemanduan bakat model *sport search*.

### Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang penting dalam penelitian, karena analisis data dapat memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan cara penyajian data dengan tabel, distribusi frekuensi, grafik garis maupun grafik batang. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2018:147) "Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi bakat olahraga pada siswa SD Negeri se-Kecamatan Aikmel. Pelaksanaan pengambilan data penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai bulan Mei, populasi penelitian ini sebanyak 5 SD Negeri dengan jumlah sampel 64 siswa dari 5 SD Negeri. Dalam bab ini disajikan mengenai hasil penelitian beserta interpretasinya. Hasil penelitian yang disajikan adalah hasil dari analisis yang telah dilakukan terhadap data dari tiap variabel penelitian. Data dari variabel yang diambil dalam penelitian adalah data keberbakatan yang terdiri dari sepuluh (10) macam item tes yaitu: tinggi badan, tinggi duduk, berat badan, rentang lengan, tes lempar tangkap bola tenis, lempar bola basket, loncat tegak, kelincahan, lari 40 meter dan MFT. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara tes dan dokumentasi pencatatan serta dengan menggunakan tes dan pengukuran panduan bakat *sport search*.

### Hasil penelitian

Hasil penelitian yang disajikan adalah hasil dari analisis yang telah dilakukan terhadap data dari setiap variabel penelitian. Data yang telah terkumpul akan diolah dengan menggunakan aplikasi *sport search*. Dari jumlah 64 siswa telah dinyatakan sempurna, berikut adalah paparan hasil analisisnya :

### Pembahasan

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh hasil bahwa perangkian data *sport search* persentase pada peringkat I cabang olahraga *Diving* berjumlah 43 siswa dengan persentase 67,2% , pada peringkat II cabang olahraga *Table Tennis* berjumlah 9 siswa dengan persentase 14%, pada peringkat III cabang olahraga *Athletics high jump* berjumlah 5 siswa dengan persentase 7,8%, pada peringkat IV cabang olahraga *Criquet* sebanyak 4 siswa dengan persentase 4,7%, pada peringkat V cabang olahraga *Gymnastics* sebanyak 3 orang dengan persentase 4,7%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa 64 siswa dari 5 SD Negeri se-Kecamatan Aikmel, maka dari seluruh siswa SD Negeri se-Kecamatan Aikmel yang mendominasi bakat olahraga siswa SD Negeri se-Kecamatan Aikmel tahun 2020 yaitu cabang olahraga *Diving*.

*Diving* adalah kegiatan menyelam untuk melihat keindahan dunia bahwa laut dengan memakai alat pernapasan khusus seperti tabung oksigen atau *diving* olahraga yang melibatkan melompat dari *platform* atau *springboard* tanah untuk melakukan gerakan di udara dan mendarat di air.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan data analisis penelitian bakat siswa SD Negeri se- Kecamatan Aikmel yang dilakukan secara *random sampling* mengenai identifikasi Bakat Olahraga siswa SDN 1 Aikmel, SDN 2 Aikmel, SDN 3 Aikmel, SDN 4 Aikmel dan SDN 5 Aikmel pada tahun 2020, penulis menyimpulkan bahwa:

Pada peringkat I adalah cabang olahraga *diving* berjumlah 43 berjumlah 43 siswa dengan persentase 67,2% , pada peringkat II cabang olahraga *Table Tennis* berjumlah 9 siswa dengan persentase 14%, pada peringkat III cabang olahraga *Athletics high jump* berjumlah 5 siswa dengan persentase 7,8%, pada peringkat IV cabang olahraga *Criquet* sebanyak 4 siswa dengan persentase 4,7%, pada peringkat V cabang olahraga *Gymnastics* sebanyak 3 orang dengan persentase 4,7%.

### Saran

1. Upaya mengidentifikasi siswa berbakat dalam olahraga dapat menggunakan tes keberbakatan model *sport search* yang meliputi sepuluh macam tes yaitu: tinggi badan, tinggi duduk, berat badan, panjang rentang kedua lengan, lempar tangkap bola tenis, lempar bola basket, loncat tegak, kelincahan, lari 40 meter dan lari multistap.
2. Sebaiknya pihak sekolah menyediakan prasarana dan sarana olahraga yang sesuai dan memadai untuk pembinaan olahraga demi berkembang dan meningkatnya bakat yang dimiliki siswa.
3. Sebaiknya kepala sekolah menyelenggarakan pembinaan olahraga prestasi berdasarkan bakat yang dimiliki siswa.
4. Alangkah baiknya guru memberikan informasi dan menyarankan siswa yang berbakat untuk dikembangkan dan ditingkatkan pada klub-klub olahraga yang sesuai.

### DAFTAR PUSTAKA

- A. Hamidsyah Noer. 1996. *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Surakarta: UNS Press.
- Andi, Suhendro. 1999. *Dasar-Dasar Kepelatihan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astuti, 2015. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Bompa, 1990. *Theory and Metodology of Training*. Duubuque, Iowa: Kendall Hunt Publishing Company
- Budiwanto, Setyo. 2012. *Metodelogi Latihan Olahraga*. Universitas Negeri

- Daniyantara, (2015). *Potensi Kondisi Geografis Dan Kehidupan Social Budaya Di Daerah Gunung Rinjani Pulau Lombok Nusa Tenggara Barat Sebagai Medan Pembibitan Dan Pemanduan Bakat Olahraga (Identifikasi Bakat Olahraga Menggunakan Metode Sport Search Pada Anak Usia 11-14Tahun)*. Tesis: Program Pasca Serjana Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Harsono. (1992). *Aspek-aspek dalam Coaching*. Jakarta: CV. Tambak Kusuma.
- Harsono. 1988. *Choaching dan Aspek-aspek Psikologis dalam Choaching*. Jakarta: Proyek Pembinaan Pendidikan Olahraga Departemen..
- <https://sinar5news.com/empat-atlit-karate-lotim-wakili-ntb-di-pomnas-di-jakarta/>
- <https://www.lombokpost.net/2015/06/01/koni-ntb-petakan-cabor-unggulan/>
- Husdarta, H.J.S. 2014. *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Bandung: Alfabeta. Malang (UM Press).
- Rully, Yudha, Triananda. (2010). *Identifikasi Bakat Siswa Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngemplak Boyolali Tahun 2008*. Skripsi: Universitas Sebelas Maret Surakarta. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
- Sugiyanto & Agus Kristiyanto. 1998. *Belajar Gerak II*. Surakarta: UNS Press.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhendro. (1999). *Dasar Dasar Kepeleatihan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3. Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. Jakarta . 2007.
- Yuanita Nasution dan Ariani Abriani. 2000. *Aspek Psikologis Dalam Pemanduan Bakat Olahraga*. Jakarta: KONI.
- Yusuf Adisasmita dan Aip Syarifudin. 1996. *Ilmu Kepeleatihan Dasar*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Proyek Pendidikan Tenaga Akademik Jakarta